

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KIMIA STRUKTUR ATOM SISWA SMA  
PADA PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO  
STRAY* (TSTS) DENGAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD  
TOGETHER* (NHT) BERPADUKAN MEDIA PETA KONSEP**

**Junior Simanullang (4101131019)**

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sarana efektif untuk membantu proses pengembangan potensi individu yang bersifat dinamis dan sarat perkembangan sehingga perlu dilakukan pembaharuan strategi atau model pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran merupakan salah satu caranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan *Number Head Together* (NHT) yang dipadukan dengan media peta konsep dan korelasi antara rata-rata aktivitas belajar dengan rata-rata hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Doloksanggul kelas XI MIA, pada bulan Juli 2014, dengan jumlah populasi 6 kelas dan menggunakan dua kelas sampel yakni kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS sedangkan kelas eksperimen II menggunakan kooperatif tipe NHT dengan kedua kelas dilengkapi media peta konsep. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pembelajaran dengan model kooperatif tipe TSTS dan NHT, variabel terikat adalah rata-rata hasil belajar kimia. Data hasil belajar diperoleh dengan menggunakan instrumen tes pilihan berganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, uji daya beda dan tingkat kesukaran soal dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji-t dua pihak setelah diuji normalitas dan homogenitas data. Hasil pengolahan data siswa di kelas eksperimen I rata-rata pretest sebesar 16,95, posttest 75, rata-rata aktivitas belajar 72,09 sedangkan kelas eksperimen II rata-rata pretest sebesar 16,59, post-test 82,22 dan rata-rata aktivitas belajar 79,0. Hasil uji-t dua pihak diperoleh  $t_{hitung} -2,66031$  sedangkan  $t_{tabel} 2,389$  pada taraf signifikan 0,025, maka daerah kritis berada pada  $t < -2,389$  dan  $t > 2,389$ . Hal ini menunjukkan  $t_{hitung}$  berada pada daerah kritis, maka terima  $H_a$  yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan tipe NHT yang berpadukan media peta konsep. Setelah itu, dilakukan analisa korelasi rata-rata aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa diperoleh  $r_{hit}$  sebesar 0,37 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,34, yang berarti ada korelasi positif antara rata-rata aktivitas belajar dengan rata-rata hasil belajar siswa.